

ABSTRAK

Nurul Siti Wapiroh: Hubungan Antara Kegiatan Montase Dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung, kemampuan anak dalam menempel dan menggunting sangatlah penting untuk dikembangkan sebagai salah satu aspek dalam perkembangan motorik halus anak, perkembangan motorik halus tersebut dapat diterapkan melalui kegiatan *montase* (kegiatan menggunting dan menempel). Terdapat permasalahan dalam kemampuan motorik halus anak usia dini terutama pada saat anak sedang melakukan kegiatan menggunting dan menempel masih belum rapi dengan berjumlah 16 anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kegiatan *montase* di kelompok B RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung; 2) Kemampuan motorik halus anak usia dini di kelompok B RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung; 3) Hubungan Antara Kegiatan *montase* terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di kelompok B RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung.

Kemampuan motorik halus dalam kegiatan *montase* merupakan faktor yang sangat penting bagi anak usia dini, menggerakkan otot-otot kecil dapat dipengaruhi oleh kesempatan berlatih dan belajar, misalnya dalam hal menggunting, kolase, menggambar, melukis dan *montase*. Dengan kegiatan *montase* kemampuan dalam menggunting dan menempel penting dalam mengembangkan motorik halus anak, motorik halus juga dapat menggerakkan otot-otot kecil untuk berlatih dan belajar dalam menggunting dan menempel.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kolerasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di kelompok B RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung dengan subyek penelitian sebanyak 16 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kegiatan *montase* di Kelompok B RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung memperoleh nilai rata-rata sebesar 74 dan berada pada kategori baik karena berada pada interval 70-79. Sedangkan kemampuan motorik halus di kelompok B RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung memperoleh nilai rata-rata sebesar 73 dan berada pada kategori baik karena berada pada interval 70-79. Hasil analisis penelitian dengan menggunakan perhitungan koefisien kolerasi *Spearman Rank* yang memperoleh nilai $\rho_{hitung} = 0,836$ nilai tersebut berada pada nilai kolerasi 0,800 – 1,000 dengan tingkat hubungan sangat kuat. Sedangkan hasil uji signifikansi koefisien kolerasi menggunakan hipotesis diperoleh nilai sebesar $t_{hitung} = 5,700$ dan taraf signifikansi 5% dengan $db = 14$ sebesar 2,145. Maka $t_{hitung} 5,700 > t_{tabel} 2,145$ terdapat hubungan positif yang signifikan antara kegiatan *montase* dengan kemampuan motorik halus anak usia dini. Sedangkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 70%, artinya dapat dikatakan bahwa kegiatan *montase* memberikan kontribusi sebanyak terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini pada kelompok b RA Al-Muhajir panyileukan bandung sebanyak 70% sedangkan sisanya 30 % dipengaruhi oleh faktor lain.